
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN TER-KONFIRMASI COVID-19 DI RSUD dr. MOHAMAD SALEH KOTAPROBOLINGGO

Peni Surya Yuli Purwanti¹, Dodik Hartono², Sunanto³

¹ RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo

^{2,3}Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo

*e-mail: suananto14@yahoo.co.id

No Hp 081252200636

Abstrak

Penyakit virus corona 2019 (*COVID -19*) merupakan sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019. Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru sehingga menimbulkan stigma negatif di masyarakat. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan pasien terkonfirmasi Covid 19 guna memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai kesembuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik*, adapun desain penelitian adalah *cross sectional*. Data diambil dari pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sampai 20 Juli 2021 dengan jumlah populasi 153 orang, sampel yang diteliti sebanyak 30 responden dan diambil dengan cara *Accidental Sampling*. Pengumpulan data meliputi *coding, editing, dan tabulating*, kemudian data dianalisis secara manual dan komputer dengan *spearman rank test*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar (60%) berjenis kelamin laki-laki, usia responden sebagian besar (80%) usia 36-60 tahun, tingkat pendidikan responden sebagian besar (40%) perguruan tinggi, jenis pekerjaan responden sebagian besar (46,7%) PNS, dukungan keluarga responden sebagian besar (76,7%) kategori tinggi sedangkan motivasi kesembuhan responden sebagian besar (93,3%) kategori kuat. Analisis hasil penelitian menggunakan *spearman rank test* didapatkan nilai $p = 0,01 < 0,05$ dan $r = 0,583$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesembuhan pasien terkonfirmasi Covid 19.

Kata kunci : Covid 19, dukungan keluarga, motivasi kesembuhan.

Abstract

Corona virus disease 2019 (COVID -19) is a new name that given by the World Health Organization (WHO) to patients with 2019 novel corona virus infection. The spread occurred rapidly and created a new pandemic threat, causing negative stigma in the community. . Family support is one of the important factors needed by patients with confirmed Covid 19 to have strong motivation to achieve healing.

This research is a descriptive analytic study, while the research design is cross-sectional. Data were taken from confirmed Covid 19 patients in UOBK dr. Mohamad Saleh general hospital Probolinggo which was held on June 15 to July 20, 2021 with a population of 153 people, the sample studied was 30 respondents and taken by accidental sampling. Data collection included coding, editing, and tabulating, then the data is analyzed manually and on a computer using the Spearman rank test.

The results of the research that have been carried out are mostly (60%) male, most of the respondents' age (80%) are 36-60 years old, most of the respondents' education level (40%) are colleges, most of the respondents' occupations (46,7%) are civil servants, most of the respondents'

family support (76,7%) is in the high category, while the motivation for healing is mostly (93,3%) in the strong category. Analysis of the results of the study using the Spearman rank test, obtained $p = 0.01 < 0.05$ and $r = 0.583$, so it can be concluded that there is a relationship between family support and motivation to recover from Covid 19 confirmed patients.

Keywords: Covid 19, family support, motivation for healing.

1. PENDAHULUAN

Penyakit virus corona 2019 (*Corona Virus Disease / COVID -19*) sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru. Pada tanggal 10 Januari 2020, etiologi penyakit ini diketahui pasti yaitu termasuk dalam virus *Ribonucleic Acid* (RNA) yaitu virus corona jenis baru, *Betacoronavirus* dan satu kelompok dengan virus corona penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS CoV)*. Meski semua orang dapat dapat terinfeksi virus corona, mereka yang lanjut usia, memiliki penyakit kronis, dan memiliki daya tahan tubuh rendah lebih rentan mengalami infeksi ini serta komplikasinya.

Menurut WHO pada Senin (22/3/2021), jumlah kasus Covid 19 yang telah dikonfirmasi di dunia sebanyak 123.838.618 kasus, sementara pasien sembuh 99.731.646 orang, sedangkan jumlah kasus kematian saat ini telah mencapai 2.727.152 kasus.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kasus positif terbanyak. Pada Senin (22/3/2021) didapatkan jumlah kasus terkonfirmasi yakni 136.689 kasus, 124.899 kasus pasien sembuh, dan

9.668 pasien dinyatakan meninggal. (Data Covid Jatim, 2021).

Sedangkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara yang dilakukan peneliti pada 5 pasien di ruang isolasi di dapatkan bahwa 3 pasien memiliki motivasi tinggi untuk sembuh dan ingin segera berkumpul dg keluarganya. Sedangkan 2 pasien memiliki motivasi rendah untuk sembuh, ini ditunjukkan dengan pasien mengeluh kurang termotivasi karena menganggap sakitnya hanya akan menambah beban dan malu keluarganya saja.

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit.

2. METODE ← Century, Bold, 11 pt

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan rancangan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesembuhan pada pasien terkonfirmasi Covid 19.

Populasi Seluruh pasien terkonfirmasi Covid 19 didapatkan rerata 2 bulan terakhir dari bulan Juni – Juli 2021 sebanyak 153 pasien

di UOBK RSUD dr.Mohamad Saleh Kota Probolinggo dengan menggunakan Teknik smpling Accidental sampling dengan sample 30 pasien terkonfirmasi Covid 19 pada bulan Juni – Juli 2021.

Kreteria Pengambilan sample sangat membantu peneliti bias hasil pannelitian khususnya terhadap variable variable perancu yang ternyata memiliki korelasi terhadap variable yang di teliti (Nursalam 2009)

Intrumen penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengankuesioner dukungan keluarga dan kuesioner motivasi kesembuhan.

Untuk menguji Hipotesis Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik korelasi tata jenjang / *rank correlation* atau sering di sebut uji korelasi *spearman rank*, alasan peneliti menggunakan tehnik ini karena data dari instrumen penelitian menggunakan skala ordinal. Penguji menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan menggunakan program SPSS 21 dengan bantuan komputerisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN ← Century, Bold, 11 pt

Hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Terkonfirmasi Covid 19 UOBK RSUD dr.Mohamad Saleh Kota Probolinggo" di dapatkan data

Tabel 1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	(F)	(%)
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Tabel 2 Distribusi Berdasarkan Usia

Usia	(F)	(%)
17-35	6	20
36-60	24	80
Total	30	100

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Tabel 3 Distribusi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Terkahir	(F)	%
SD	0	0
SMP	8	26,7
SMA	10	33,3
PT	12	40
Total	30	100

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Tabel 4 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	(F)	(%)
Tidak bekerja	1	3,3
Petani	3	10
Wirawasta	4	13,3
PNS	14	46,7
Lain-lain	8	26,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Tabel 5 Distribusi Berdasarkan Nilai Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	(F)	(%)
Rendah	0	0
Sedang	7	23,3
Tinggi	23	76,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa tidak ada responden yang mendapat dukungan keluarga kategori rendah. Sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga kategori sedang yaitu 7 responden (23,3%), dan

mayoritas responden mendapatkan dukungan keluarga kategori tinggi yaitu 23 responden (76,7%)

Kuat	28	93,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Tabel 6 Distribusi Berdasarkan Nilai Motivasi Kesembuhan

Motivasi Kesembuhan	(F)	(%)
Lemah	0	0
Sedang	2	6,7

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi kesembuhan kategori kuat yakni 28 responden (93,3%), dan yang memiliki motivasi kategori sedang sebanyak 2 responden (6,7%). Tidak ada responden yang memiliki motivasi kesembuhan kategori lemah.

Tabel 7 Distribusi Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien

Dukungan Keluarga	Motivasi Kesembuhan						Jumlah	
	Lemah		Sedang		Kuat			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	0	0	2	6,7	5	16,6	7	23,3
Tinggi	0	0	0	0	23	76,7	23	76,7
Jumlah	0	0	2	6,7	28	93,3	30	100

$p=0,001$ $r=0,583$ $n=30$ $\alpha=0,05$

Sumber: Data Primer lembar observasi penelitian Juni 2021

Berdasarkan hasil penghitungan uji statistik *Spearman Rank* pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ dengan jumlah responden 30 orang didapatkan nilai p sebesar $0,001 < \alpha (0,005)$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi

kesembuhan pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr M Saleh kota Probolinggo. Nilai korelasi $r = 0,583$ artinya korelasi positif dengan kekuatan korelasi pada penelitian ini kuat.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi dukungan keluarga pada pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr.Mohamad Saleh pada bulan Juni 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 5.6 didapatkan bahwa dukungan keluarga pada pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr.Mohamad Saleh mayoritas

memiliki kategori dukungan keluarga tinggi yaitu sejumlah 23 pasien (76,7%).

Dukungan keluarga menurut Friedman (2013) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan

instrumental dan dukungan emosional.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada sebagian besar responden yang mendapat dukungan keluarga yang tinggi dibuktikan dengan seringnya keluarga menanyakan kondisi pasien kepada perawat baik langsung maupun melalui handphone 3-4 x dalam sehari. Selain itu meskipun keluarga tidak bisa menjenguk pasien di RS, keluarga setiap hari selalu menyempatkan berkomunikasi via telepon dengan pasien untuk menanyakan kabar dan memberi semangat pada anggota keluarga mereka yang dirawat di. Ini membuktikan bahwa keluarga pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr.Mohamad Saleh sangat berperan aktif dalam upaya percepatan kesembuhan pasien. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Mughni Labib (2020) yang menyatakan bahwa peran keluarga dalam mencegah Corona Virus Disease 2019 sangat penting dalam rangka memutus penyebaran wabah Covid-19 ini. Sesuai dengan fungsinya maka keluarga memiliki peran untuk mencegah para anggota keluarganya agar terhindar dari pandemi Covid 19. Lebih dari itu keluarga mempunyai tujuan meningkatkan kualitas atau membangun gaya hidup sehat dan mencegah dari segala penyakit. Menurut peneliti, dukungan keluarga baik secara moral dan materiil memang sangat dibutuhkan apalagi di situasi pandemi Covid 19 yang mengakibatkan tingginya angka kematian sehingga muncul stigma di masyarakat kepada pasien terkonfirmasi Covid 19 yang membuat pasien tersebut merasa dikucilkan.

2. Identifikasi motivasi kesembuhan

pada pasien terkonfirmasi Covid19 di UOBK RSUD dr.Mohamad Saleh pada bulan Juni 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 7 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi kesembuhan yang tinggi yakni 28 responden (93,7%). Menurut Kinasih (2012) motivasi sembuh merupakan sumber kekuatan untuk pasien yang berasal dari dalam pasien, tujuan pasien memiliki motivasi sembuh adalah untuk meningkatkan kemauan pasien agar cepat sembuh dari sakit. Banyak persoalan yang dialami jika seseorang mengalami suatu penyakit tertentu tanpa memiliki motivasi untuk sembuh dari sakitnya.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi pasien yaitu usia, dapat diketahui pada tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 36-60 tahun yaitu 24 responden (80%). Menurut Locke (2002) yang mengemukakan bahwa pengetahuan tidak hanya didapatkan secara formal tapi juga melalui pengalaman. Selain itu pengalaman juga didapat melalui sarana informasi yang tersedia di rumah, seperti radio dan televisi. Adanya media membuat pasien menjadi lebih memahami mengenai penyakit dan kesehatannya sehingga dapat menjadi motivasi untuk sembuh. Menurut peneliti bahwa motivasi kesembuhan pasien tinggi karena mayoritas responden berusia dewasa muda hingga lansia dan memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi sehingga kesadaran dalam meningkatkan kualitas kesehatan juga tinggi dan didukung oleh perhatian dari orang-orang terdekat semakin meningkatkan motivasi sembuh dari

pasien untuk segera berkumpul kembali dengan keluarga tercinta.

3. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr.Mohamad saleh Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penghitungan uji statistik *Sperman rank* pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 30 orang didapatkan nilai $p = 0,01 < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesembuhan pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr M Saleh Kota Probolinggo. Nilai korelasi $r = 0,583$ artinya korelasi positif dengan kekuatan korelasi pada penelitian ini kuat. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden mendapatkan kategori dukungan keluarga tinggi yakni 23 responden (76,7%) dan sisanya yakni 7 responden (23,3%) mendapatkan kategori dukungan keluarga sedang. Sedangkan sebanyak 28 responden (93,3%) memiliki motivasi kesembuhan kategori kuat.

Dukungan keluarga menurut (Misgiyanto & Susilawati, 2014) merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan saat ada anggota keluarga mereka sakit.

Pernyataan ini berarti bahwa dukungan keluarga yang meliputi

sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita sakit merupakan salah satu peran dan fungsi keluarga yaitu memberikan fungsi afektif untuk pemenuhan kebutuhan psikososial anggota keluarganya dalam memberikan kasih sayang. Hal ini juga disampaikan dalam penelitian Zulfa Rahmatina (2021) yang mengatakan bahwa dukungan sosial menjadi suatu hal yang berperan penting bagi keluarga yang divonis positif Covid-19.

Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya. Oleh karena itu selama masa pandemi Covid 19 dibutuhkan pendekatan oleh petugas kesehatan pada keluarga yang merupakan kelompok terkecil dari masyarakat yakni berupa sosialisasi informasi penting (konseling) terkait penanganan Covid 19 seperti pentingnya vaksinasi, kepatuhan menjalankan protocol kesehatan, serta pentingnya dukungan keluarga guna mencegah terjadinya stigma negatif terhadap penderita Covid 19.

Perlu digaris bawahi bahwa Covid 19 bukanlah suatu aib seperti asumsi masyarakat sehingga penderitanya harus dijauhi atau dikucilkan namun suatu bencana bagi seluruh manusia yang seharusnya ditangani secara bersama-sama dan saling mendukung sehingga Indonesia bisa bangkit dan menang dalam melawan virus Covid 19 yang mematikan ini.

4. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesembuhan

pasien terkonfirmasi Covid 19 di UOBK RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo tahun 2021 dengan nilai p value = 0,001 < 0,005 dan nilai $r = 0,583$ yang artinya korelasi kuat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Albertus, dr. Audric.2021. COVID-19 (Coronavirus Disease 2019).www.alomedika.com.Jakarta
2. Astri, Novi.2020 Peran perawat di masa pandemic covid 19:
www.researchgate.net.Jakarta
3. Bau, Paulina.2019. Hubungan dukungan sosial spiritual dengan motivasi kesembuhan klien dirawat inap RS st.carolus borromeus.Kupang
4. Cahyanti, L.2020. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi General Anastesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.Yogyakarta
5. Fadli, dr.Rizal.2021. *COVID-19*.
www.Alodoc.com.Jakarta
6. Gerungan, W.A.2004. *Psikologi sosial*.Bandung: Refika Aditama.
7. Halodoc, Redaksi.2021. Inilah komplikasi yang disebabkan COVID-19.www.halodoc.com.Jakarta
8. Handayani,Diah *dkk*.2020.*Penyakit Virus Corona 2019*.Jakarta : Jurnal RespirologiIndonesia volume 40,No.2.
9. Husni, Muhammad.2012. Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di instalasi rawat inap bedah rsup dr.Moh Hoesin Palembang.Palembang
10. Ilhamuddin, Mughni Labib.2020. Peran keluarga dalam mencegah Corona Virus Disease 2019.Yogyakarta: Jurnal sosial budaya syar'i
11. Kemenkes RI.2021. Data dan peta sebaran covid 19.news.detik.com.Jakarta
12. Limbong, Timurtini dr. Sepriani. 2021. Virus corona (COVID-19). mklikdokter.com.Jakarta
13. Muamanah,S.2017. Hubungan perilaku caring perawat dengan motivasi sembuh pasien di RS Islam Sultan Agung Semarang.Jawa Tengah
14. Muhardiani.2015. Hubungan dukungan keluarga, ,motivasi,dan stigma lingkungan dengan proses kepatuhan berobat, penderita TB paru diwilayah kerja Puskesmas Gang Sehat.Pontianak
15. Notoatmojo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka cipta Nursalam.2013. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis* (edisi 3).jakarta : Salemba Medika
16. Nurwulan,desy.2017.hubungan.dukungan keluarga dengan tingkat kecemasanpada pasien pre anastesi dg tindakan spinal anastesi di RSUD Sleman.Yogyakarta
17. Prabowo, Dani.2021. Mengetahui Dua Klaster Penyebaran Virus Corona di Indonesia. www.kompas.com.Jakarta
18. Pratiwi,Ajar galih.2017.hubungan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap di RSUD Kota Madiun.
19. Purdiyanti, Titik.2019.Hubungan motivasi pasien dengan kepatuhan control tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmaspringsewu.Lampung
20. Rahmania, Zulfa.2021.Dukungan sosial pada keluarga yang divonis positif covid 19.Surakarta
21. Rahmedina, Citra Rezky.2014. Pengertian,bentuk,fungsi,peranan, dan tugas pokok,keluarga.<http://wartawarga.gunadarma.ac.id>www.kajianpustaka.com.

-
22. Halodoc.2021. Inilah komplikasi yang disebabkan COVID 19 [www. halodoc. com](http://www.halodoc.com). Jakarta
 23. Rofiq, Muhammad.2021.data dan peta sebaran covid 19.[news. detik. com](http://news.detik.com). Jawa timur
 24. Rohma,Aida.2016.Proksi untuk mengukur tingkat kepercayaan dan tingkat motivasi dalam *knowledge sharing* mahasiswa dikelas aplikasi informasi akuntansi.Lampung
 25. Sari, Puspita Rina.2018.faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien Tuberkulosa Paru di Puskesmas Mauk.Tangerang :Jurnal Kesehatan,Vol.& No.2
 26. Sutinah,2020. Pelaksanaan terapi psikoedukasi keluarga terhadap beban dan dukungan keluarga akibat pandemi Covid 19.jambi
 27. Sutini, S.2018.Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD dr.Harjono.Ponorogo
 28. Syuhudi, MI.2020. Tubuh-tubuh yang patuh : pengalaman pasien sembuh Covid- 19.Makassar
 29. Wardiyah, Aryanti *dkk*.2014. Faktor yang mempengaruhi kesembuhan pada pasien kanker payudara.
 30. WHO.2021. Covid-19 coronavirus pandemic,tribunnews.com,Jakarta
 31. Yusselda,meka.2016.dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hiduplansia.Jawa Tengah
 32. Zainul,UA.2018.Peran keluarga terhadap Kesehatan Jiwa Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Samata dan Puskesmas Bontoramba. Makassar